



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**JUMAT, 24 AGUSTUS 2018**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

## Korupsi Untuk Nikah Lagi

**ARGA MAKMUR** - Ma (44), Kades Karang Tinggi Kecamatan Karang Tinggi Bengkulu Tengah (Benteng) kemarin resmi dijebloskan ke sel tahanan Mapolres Bengkulu Utara (BU). Ma ditahan lantaran ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi Dana Desa (DD) tahun 2016 dengan kerugian negara Rp 135,8 juta.

Ma sendiri mengakui jika memang menggunakan DD untuk kepentingan pribadi.

► Baca **KORUPSI...Hal 7**

Sambungan dari halaman 1

2016 lalu, ia mengaku istri pertamanya sakit dan sebagian dana tersebut digunakan untuk membiayai istrinya yang akhirnya meninggal dunia. Tak lama istrinya meninggal, Ma juga menggunakan DD untuk menikah lagi dengan istrinya saat ini.

"Saya menikah tak lama istri saya meninggal. Tapi tidak banyak yang terpakai. Yang banyak digunakan untuk berobat," tutur Ma.

Polisi sudah melakukan penyelidikan dan berdasarkan audit dari Inspektorat Benteng menemukan kerugian Rp 7,6 juta pada item belanja pakaian dinas yang fiktif. Penyertaan modal BUMDes fiktif Rp 47,8 juta, Honor PTPKD yang tidak dibayarkan Rp 18 juta.

Selain itu, ada juga pembukaan badan jalan yang tidak selesai Rp 20,7 juta namun dananya dicairkan. Yang terakhir pembangunan gedung PAUD yang juga tidak selesai Rp 40,7 juta yang dananya dibayarkan 100 persen.

Kapolres BU AKBP. Ariefaldi WN, SH, S.IK, MM melalui Kasat Reskrim AKP. M Jufri, S.IK menuturkan jika menetapkan Ma sebagai tersangka dilakukan kemarin sesuai dengan audit Inspektorat. Polisi juga langsung melakukan penahanan pada Ma.

"Kita sudah menetapkan tersangka dan langsung melakukan penahanan. Karena berkasnya akan segera kita selesaikan dan kirimkan ke Kejaksaan," kata Kasat.

Ma juga menuturkan jika uangnya habis untuk pengobatan istri pertamanya selama dirawat di rumah sa-

kit. Namun polisi tetap fokus pada uang negara yang hilang saat tersangka mengelola DD.

### Dua Lagi Kasus DD Benteng Menyusul

Disisi lain, ia juga mengakui jika kini Unit Tipidkor Polres BU masih melakukan penyelidikan pada dua kasus DD lainnya. Kedua DD tersebut masing-masing Desa Gajah Mati dan Desa Paku Haji. Namun ia belum bisa memastikan apakah ada kerugian negara dalam perkara tersebut lantaran masih dalam audit.

"Untuk dua desa itu kita masih penyelidikan. Sementara kita sudah mengajukan permohonan audit pada Inspektorat Benteng dan kini masih menunggu hasilnya," pungkas Kasat. **(qia)**